

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan simpulan dari hasil penelitian yang telah di laksanakan berdasarkan data-data survei dengan kajian teori, berdasarkan pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah ditulis kan pada Bab 1. Secara umum tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui bentuk dan fungsi perubahan pakaian *bili'u* pada daerah Gorontalo.

##### 1. bentuk dan fungsi pakaian adat *bili'u* .

Pakaian bagian atas atau hiasan kepala di sebut *bili'u* pada *bili'u* terdapat banyak hiasan yang berbentuk daun ,bunga ,naga, ayam. Pakaian bagian tengah yaitu baju kurung yang longgar, berlengan panjang. Baju di hiasi dengan *tambi'o* ( berupa kepingan-kepingan emas berbentuk bundar terbuat dari emas), memakai *bintalo-etanggo* yaitu ikat pinggang ,cara memakai bajusebelum mengenakan rok, baju di lengkapi *kecubu lo duhelo* ( penutup dada), *kecubu* di buat dari bahan beledru berwarna hitam dan di beri hiasan berupa kepingan-kepingan emas berbentuk daun.pakaian bagian bawah di sebut *bide-alumbu* yaitu rok atau sarung. Pakaian bagian bawah terdiri dari dua susun, bagian dalm berbentuk sarung, dan bagian luar berbentuk rok yang terbelah bagian depannya. Rok dihiasi dengan kepingan-kepingan emas yang berbentuk daun, disusun berderet pada bagian sisi kiri dan kanan bagian depan, dan memakai alat kaki.

##### 2. Perubahan pada pakaian adat *bili'u*.

Perubahan pada pakaian *bili'u* yaitu bentuk hiasan kepala, pada awalnya aksesoris busana tidak lengkap seperti sekarang ini, dulu tidak memakai hiasan layi, bentuk aksesoris busana sangat sederhana, baju *bili'u* zaman dulu di masukan di dalam sarung, sehingga tidak memakai ikat pinggang. Dulu memakai bahan dari sutra atau satin bermotif, sekarang ini memakai berbagai jenis bahan tekstil diantaranya beledru, kain sejenis songket, kain sutra, dan satin polos untuk satin bermotif tidak lagi di pakai. *Kecubu lo duhelo* ( penutup dada) terbuat dari bahanyang tipis ( tembus pandang), di hiasi dengan rumbai-rumbai pada bagian pinggiran kecubu. Perubahan dan perkembangannya adalah *kecubu lo duhelo* terbuat dari bahan beledru berwarna hitam, dihiasi dengan lempengan-lempengan emas pada sekeliling kecubu. Pakaian bagian bawah dulunya adalah sarung sekarang ini memakai rok. Bahan aksesoris busana *bili'u*, dulunya terbuat dari emas, sekarang terbuat dari imitasi ( tiruan emas atau perak).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pakaian adat *bili'u* perlu dijaga kelestariannya dan di kembangkan agar dapat di waris oleh generasi penerus.
2. Pemerintah daerah atau pihak-pihak yang berwenang, dan para tokoh adat

Perlu memelihara dan mengembangkan pakaian adat *bili'u*, sehingga tidak terpengaruh dengan budaya-budaya yang bertentangan makna yang terkandung pada pakaian *bili'u*.

3. Perlu dilakukan pengkajian terhadap perkembangan pakaian adat sehingga tidak tercipta pakaian-pakaian yang tidak sesuai dengan makna pakaian *bili'u* yang di sepakati.